

**ANALISIS BEHAVIORISTIK TERHADAP METODE PEMBELAJARAN
BERBASIS EDUKASI ISLAMI DALAM MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIUS SISWA (STUDI KASUS DI MAN 2 LANGSA)**

TESIS



Oleh:
AZMUL FAUZY
Nim: 5032021012

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa

**PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
LANGSA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
ANALISIS BEHAVIORISTIK TERHADAP METODE PEMBELAJARAN BERBASIS
EDUKASI ISLAMI DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA
(STUDI KASUS DI MAN 2 LANGSA)

AZMUL FAUZY

NIM: 5032021012

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana IAIN Langsa untuk diujikan
dalam ujian Tesis Terbuka.

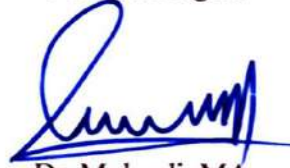
Menyetujui

Pembimbing I,



Prof. Dr. Mohd. Nasir, MA

Pembimbing II,

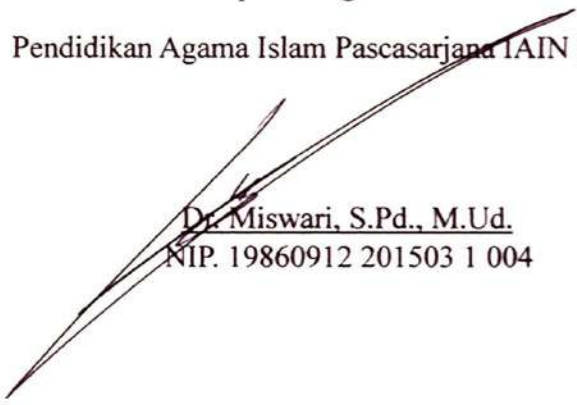


Dr. Mulyadi, MA

Diketahui Oleh

Kepala Program Studi

Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa



Dr. Miswari, S.Pd., M.Ud.
NIP. 19860912 201503 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA**

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH TESIS

Tesis berjudul : Analisis Behavioristik Terhadap Metode Pembelajaran Berbasis Edukasi Islami Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Studi Kasus Di MAN 2 Langsa)

Nama : Azmul Fauzy

Nim : 5032021012

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji sidang munaqasyah tesis :

Ketua : Prof. Dr. Mohd Nasir, MA ()

Sekretaris : Dr. Miswari, M.Ud ()

Anggota : ()

Dr. Mulyadi, MA
(Penguji I)

Dr. Muhammad Suhaili Sufyan, MA
(Penguji II)

Dr. Mustamar Iqbal Siregar, MA
(Penguji III)

Diuji di Langsa pada tanggal : 19 Februari 2025

Pukul : 14.00 s.d 16.00 WIB

Hasil/Nilai : A / 93

Predikat : Sangat Memuaskan

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Dr. Miswari, S.Pd., M.Ud.
NIP. 19860912 201503 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA**

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : **Analisis Behavioristik Terhadap Metode Pembelajaran Berbasis Edukasi Islami Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Studi Kasus Di MAN 2 Langsa)**

Nama : **Azmul Fauzy**

NIM : **5032021012**

Program Studi : **Magister (S2) Pendidikan Agama Islam**

Tanggal Ujian : **19 Februari 2025**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Langsa, 14 Mei 2025

Direktur,

Dr. ZULFIKAR, MA

NIP. 19720909 199905 1001

**PERNYATAAN KEASLIAN
DAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Azmul Fauzy
Tempat Tanggal Lahir : Peureulak, 11 Juni 1996
Nomor mahasiswa : 5032021012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Langsa, 14 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Azmul Fauzy
NIM: 5032021012

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Ketua Program Studi Magister

(S2) Pendidikan Agama Islam

Pascasarjana IAIN Langsa

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**Analisis Behavioristik Terhadap Metode Pembelajaran Berbasis Edukasi
Islami Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa
(Studi Kasus Di MAN 2 Langsa)**

Yang ditulis oleh :

Nama : Azmul Fauzy

NIM : 5032021012

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Langsa, 14 Mei 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. Mohd. Nasir, MA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
**Ketua Program Studi Magister
(S2) Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**Analisis Behavioristik Terhadap Metode Pembelajaran Berbasis Edukasi
Islami Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa
(Studi Kasus Di MAN 2 Langsa)**

Yang ditulis oleh :

Nama : Azmul Fauzy
NIM : 5032021012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Langsa, 14 Mei 2025

Pembimbing II



Dr. Mulyadi, MA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Rabiil 'Alamin, Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat ALLAH SWT, yang telah memberi taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Selawat dan salam penulis hantarkan kepada pembawa *Rahmatan lil Alamin*, baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan penerangan dalam kehidupan, membawa kita dari alam jahiliyah kealam yang Islamiah. Syukur Alhamdulillah dengan izin Allah dan berkat pertolongan-Nya disertai kasih sayang-Nya pula. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis yang berjudul **“(Analisis Behavioristik Terhadap Metode Pembelajaran Berbasis Edukasi Islami Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Studi Kasus Di MAN 2 Langsa)”**

Dalam penulisan Tesis ini banyak hambatan yang dihadapi dikarenakan kurangnya pengalaman dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, tetapi berkat arahan dan tuntunan dari bapak pembimbing yang telah ditunjuk dan bantuan dari berbagai pihak lainnya, maka tesis ini dapat di selesaikan dengan sebaik-baiknya. Pada kesempatan yang sangat bahagia ini perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf, Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah memimpin Institut Agama Islam yang merupakan tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dr. Zulfikar, MA selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Langsa
3. Bapak Dr. Miswari, S.Pd, M.Ud selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa yang senantiasa memberikan arahan kepada Penulis dalam penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. Mohd. Nasir, MA selaku pembimbing pertama dan Bapak Dr. Mulyadi, MA selaku pembimbing kedua yang senantiasa memberikan

bimbingan dengan penuh kearifan dan kebijaksanaan demi selesainya penulisan tesis ini.

5. Seluruh Staff Perpustakaan IAIN Langsa dan Pustaka Daerah Kota Langsa, yang selalu mendukung peneliti dalam menemukan buku-buku referensi dalam penelitian.
6. Ayah dan Ibu yang sudah mendidik, merawat, memotivasi dan mendanai peneliti sehingga sampai terselesaikan tesis ini.
7. Teman-teman seperjuangan dari jurusan PAI Pascasarjana angkatan tahun 2021 terkhusus Unit 1 dan Adik-adik dan sahabat-sahabat di organisasi HMJ PAI, PMII cabang Langsa, Dan ISNU Cabang Kota Langsa yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.

Tesis ini sudah peneliti susun sebaik mungkin namun terlepas dari itu semua, apabila masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya peneliti mohon maaf kepada pembaca dan kepada Allah peneliti mohon ampun. Saran dan kritik yang membangun dari rekan-rekan sangat dibutuhkan, agar dapat memperbaiki pembuatan karya ilmiah yang dilakukan peneliti kedepannya. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membaca dan dapat menjadi masukan bagi penulisan karya tesis selanjutnya. Sekian dan terimakasih

Langsa, 23 Januari 2025
Peneliti,

Azmul Fauzy

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
الخلاصة	ix
 BAB 1 PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah.....	6
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Kajian Terdahulu.....	8
1.7. Kerangka Teori.....	12
1.8. Metode Penelitian.....	14
1.9. Sistematika penulisan	25
 BAB II LANDASAN TEORI	 26
2.1. Analisis Behavioristik	26
2.1.1. Pengertian Behavioristik.....	26
2.1.2. Ciri-Ciri Teori Belajar Behavioristik	27
2.1.3. Jenis-Jenis Teori Behavioristik	29
2.2. Metode Pembelajaran Edukasi Islami	41
2.2.1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	41
2.2.2. Pengertian Edukasi Islami	43
2.2.3. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran Edukasi Islami.....	44
2.3. Karakter Religius Siswa	62

2.3.1. Pengertian Karakter Religius.....	62
2.3.2. Ciri-Ciri Karakter Religius	65
2.3.3. Tujuan Pembentukan Karakter Religius	68
2.3.4. Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Religius	69
2.3.5. Indikator Karakter Religius Siswa	72
2.3.6. Kerangka Konseptual.....	75
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	77
3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	77
3.2. Hasil Penelitian	79
3.2.1 Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Edukasi Islami Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MAN 2 Langsa Kelas XI IIA 1 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak	79
3.2.2 Langkah-Langkah Intensif Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa MAN 2 Langsa Kelas XI IIA 1 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	91
3.2.3 Pembahasan Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Edukasi Islami Dan Langkah-Langkah Intensif Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI IIA 1 Di MAN 2 Langsa Menurut Teori Behavioristik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.	95
BAB IV PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran	114
Daftar Pustaka	115
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Proses Teori Behaviorisme <i>Classical Conditioning</i>	22
Gambar 2.2 Proses Teori Behavioristik <i>Systematic Behavior</i>	34
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Tabel Teori Behavioristik <i>Classical Conditioning</i> Ivan Panlov	100
Tabel 3.2 Teori Behavioristik <i>Systematic Behavior</i> Cark Hull.....	102
Tabel 3.3 Teori Behavioristik Teori Behavioristik <i>Contigous Conditioning</i> Edwin Guthrie	105
Tabel 3.4 Contoh Teori Behavioristik <i>Operant Conditioning</i> Burrhus Frederick Skinner	108

**Analisis Behavioristik Terhadap Metode Pembelajaran Berbasis Edukasi
Islami Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa
(Studi Kasus Di MAN 2 Langsa)**

Azmul Fauzy

Fauzy, Azmul. 2024. Analisis Behavioristik Terhadap Metode pembelajaran Berbasis Edukasi Islami Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Studi Kasus Di MAN 2 Langsa). Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Langsa. Pembimbing (I) Dr. Mohd. Nasir, MA., (II) Dr. Mulyadi, MA.

ABSTRAK

Pendidikan keagamaan yang berlandaskan Islam banyak diajarkan kepada siswa MAN 2 Langsa agar memiliki karakter religius dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada kenyataannya terdapat siswa dikelas XI IIA 1 yang tidak berkarakter religius. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai analisis behavioristik terhadap metode pembelajaran berbasis edukasi islami dan langkah-langkah yang dilakukan guru dalam membentuk karakter religius siswa di kelas XI IIA 1. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif deksriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Subjek dalam penelitian adalah guru dan siswa kelas XI IIA 1. Sedangkan objeknya untuk melihat analisis behavioristik terhadap metode pembelajaran berbasis edukasi islami dalam membentuk kerakter religius. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyatakan guru mata pelajaran Akidah Akhlak sudah menggunakan metode pembelajaran berbasis edukatif Islami yang bervariasi. Namun, penggunaan metode nasehat(*mau'izhah hasanah*), metode *targhib* dan *tarhib* dalam bentuk teguran, nasehat dan peringatan sangat relevan dapat menghentikan perilaku siswa yang tidak sesuai dengan indikator karakter religius. Langkah-langkah intensif yang dilakukan guru Akidah Akhlak karakter religius siswa XI IIA 1 yaitu menanamkan kebiasaan yang baik, mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius dalam kehidupan nyata, memberikan penghargaan, memberikan nasehat, dan membentuk kelompok diskusi. hasil penelitian ini sangat relevan apabila dianalisis dengan teori *operant conditioning* yang digagas oleh Burrhus Frederick Skinner. Karena, perilaku siswa yang tidak sesuai dengan karakter religius terhenti ketika guru Akidah Akhlak memberikan stimulus penguatan negatif (*reifoicement negative*) dengan metode *tarhib* dalam bentuk teguran, peringatan dan nasehat. Sedangkan stimulus penguatan positif (*reifoicement positive*) melalui metode *targhib* berupa ganjaran seperti pujian dan nilai agar siswa berkarakter religius.

Kata kunci: Analisis Behavioristik, Metode Pembelajaran Berbasis Edukasi Islami, Karakter Religius

**Behaviouristic Analysis of Islamic Education-Based Learning
Methods in Shaping Students' Religious Character
(Case Study at MAN 2 Langsa)**

Azmul Fauzy

Fauzy, Azmul. 2024. Behaviouristic Analysis of Islamic Education-Based Learning Methods in Forming Students' Religious Character (Case Study at MAN 2 Langsa). Thesis, Islamic Education Study Programme, Postgraduate Programme, Langsa State Islamic Institute. Supervisor (I) Dr Mohd. Nasir, MA, (II) Dr Mulyadi, MA.

ABSTRACT

Religious education based on Islam is widely taught to MAN 2 Langsa students in order to have a religious character in everyday life. However, in reality there are students in class XI IIA 1 who do not have religious character. Therefore, this study aims to describe the behavioristic analysis of Islamic educative-based learning methods and the steps taken by teachers in shaping students' religious character in class XI IIA 1. The type of research is descriptive qualitative research using a case study approach. The subjects in the study are teachers and students of class XI IIA 1. While the object is to see behaviouristic analysis of Islamic educative-based learning methods in shaping religious character. Data collection techniques are observation, interview, and documentation. Data analysis is descriptive qualitative. The results of the study state that Akidah Akhlak subject teachers have used various Islamic educative-based learning methods. However, the use of the advice method (*mau'izhah hasanah*), the *targhib* and *tarhib* method in the form of reprimands, advice and warnings is very relevant to stop student behaviour that is not in accordance with the indicators of religious character. The intensive steps taken by the Akidah Akhlak teacher for the religious character of XI IIA 1 students are instilling good habits, integrating religious character values in real life, giving awards, giving advice, and forming discussion groups. the results of this study are very relevant when analysed with the operant conditioning theory initiated by Burrhus Frederick Skinner. Because, student behaviour that is not in accordance with religious character stops when the Akidah Akhlak teacher provides a negative reinforcement stimulus (reifoicement negative) with the *tarhib* method in the form of reprimands, warnings and advice. While the positive reinforcement stimulus (reifoicement negative) through the *targhib* method is in the form of rewards such as praise and grades so that students have religious character.

Keywords: Behaviouristic Analysis, Islamic Education-Based Learning Methods, Religious Character.

التحليل السلوكي لأساليب التعلم القائم على التربية الإسلامية في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب (دراسة حالة في مان 2 لانغسا) أزمول فوزي

فوزي، أزمول ٢٠٢٤. التحليل السلوكي لأساليب التعلم القائم على التربية الإسلامية في تكوين الشخصية الدينية للطلاب (دراسة حالة في معهد مان 2 لانغسا). أطروحة، برنامج دراسة التربية الإسلامية، برنامج الدراسات العليا، معهد لانغسا الإسلامي الحكومي. المشرف (ط) د. محمد. ناصر، ماجستير، (الثاني) د. مولياي، ماجستير.

الخلاصة

يتم تدريس التربية الدينية المبنية على الإسلام على نطاق واسع لطلاب المدرسة العليا نيجيري دوا لانجسا من أجل أن يكون لهم طابع ديني في الحياة اليومية. ومع ذلك، في الواقع هناك طلاب في الصفين الأول والثاني من العلوم الدينية لا يتمتعون بطابع ديني. ولذلك، تهدف هذه الدراسة إلى وصف التحليل السلوكي لأساليب التعلم القائم على التربية الإسلامية والخطوات التي يتخذها المعلمون في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في الصفين الأول والثاني من العلوم الدينية. ونوع البحث هو بحث نوعي وصفي باستخدام منهج دراسة الحالة. وكان موضوع الدراسة معلمي وطلاب الصف الثاني الابتدائي للعلوم الدينية المبكرة في الصف الثاني الثانوي. في حين أن الهدف هو الاطلاع على التحليل السلوكي لأساليب التعلم القائم على التربية الإسلامية في تشكيل الشخصية تقنيات جمع البيانات فهي الملاحظة والمقابلة الدينية. أما والتوثيق

قد استخدموا أساليب تعليمية تربوية إسلامية متنوعة. إلا أن استخدام أسلوب النصيحة

وأسلوب الترغيب والترهيب على شكل توبيخات ونصائح وإنذارات له أهمية كبيرة في وقف سلوك الطالب الذي لا يتوافق مع مؤشرات الشخصية الدينية. إن الخطوات المكثفة التي اتخذها معلم العقيدة والأخلاق من أجل الشخصية الدينية لطلاب الصف الحادي عشر الثانوي الأول هي غرس العادات الحسنة، ودمج قيم الشخصية الدينية في الحياة الواقعية، وإعطاء الجوائز، وتقديم النصائح، وتشكيل مجموعات النقاش، إن نتائج هذه الدراسة وثيقة الصلة جداً عند تحليلها بنظرية التكييف الفعال التي بدأها بورهوس فريديريك سكينر. لأن سلوك الطالب الذي لا يتوافق مع الطابع الديني يتوقف عندما يقدم معلم العقيدة والأخلاق منبه التعزيز السلبي (التعزيز السلبي) بأسلوب الترغيب في صورة توبيخات وتحذيرات ونصائح. بينما يكون منبه التعزيز الإيجابي (التعزيز السلبي)

بأسلوب الترغيب في صورة مكافآت مثل المدح والدرجات حتى يتحلى الطلاب
بالخلق الديني.

الكلمات المفتاحية التحليل السلوكي، أساليب التعلم القائمة على التربية
الإسلامية،
الشخصية الدينية التحليل السلوكي لأساليب التعلم القائم على التربية
الإسلامية

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Era milenial di hadapkan dengan kondisi zaman digitalisasi yang semakin maju melahirkan berbagai perkembangan ilmu pengetahuan. Revolusi teknologi informasi yang berkembang semakin cepat juga mengubah pola pikir, budaya, dan tingkah laku kebanyakan orang. Ditambah lagi dengan pergaulan kultur luar yang diserap dari berbagai media massa, media cetak dan media elektronik yang semakin canggih akan mempengaruhi kehidupan umat manusia.¹

Eksistensi dengan berbagai penyimpangan sering terjadi, terutama dikalangan remaja seperti aksi kekerasan, permusuhan, tawuran antar pelajar, narkoba, pencurian dan penipuan.² Sementara tidak bisa dinafikan bahwa perilaku diatas merupakan gambaran karakter anak bangsa yang semakin merosot. Bahkan penyimpangan-penyimpangan yang telah dilakukan sampai berdampak sampai kepada arah bermasalah dengan hukum.

Padahal dalam konteks pendidikan di Indonesia, sudah ada upaya dari pemerintah untuk menginterintegrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum. Misalnya pada kurikulum merdeka yang diterapkan di sekolah saat ini melalui wadah program proyek profil pancasila (P5) yang mengandung lima nilai karakter yaitu nilai karakter religius, nilai karakter nasionalis, nilai karakter integritas, nilai karakter mandiri dan nilai karakter gotong royong.³ Nilai karakter dalam kurikulum merdeka diatas pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter siswa melalui proses pembelajaran. Sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara dimasa depan.

¹ Fauzi Saleh Dan Alimuddin, *Pendidikan Islam Solusi Problematika Modern Metode Pembinaan Anak Usia Pubertas*, (Banda Aceh : Yayasan Pena, 2007). Hal. 2.

² Dicky Wirianto, *Meretas Pendidikan Karakter: Perpektif Ibn Miskawih dan John Dewey*, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2013), Hal. 1.

³ Sofyan Iskandar, dkk, *Peningkatan Karakter Anak Bangsa Dalam Kurikulum Merdeka Melalui Program Profil Pelajar Pancasila*, *Innovative: Journal Of Science Research*, Vol. 3, No.2, Tahun 2023, Hal. 7.

Namun, karakter anak bangsa malahan semakin merosot yang dapat dilihat dari berbagai perilaku yang menyimpang. Hal ini didukung pendapat yang dikemukakan oleh Mustofia dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa merosotnya karakter anak bangsa dapat di buktikan dengan kasus kekerasan perempuan pada tahun 2016 yang berjumlah 259. 150, tersangka narkoba yang tak pernah kurang dari 4.000 orang dan dan yang sudah terbukti pada tahun 2017 berjumlah 58. 365 tersangka, pada tahun 2018 menjadi 43. 320, dan pada tahun 2019 jumlah tersangka narkoba berjumlah 42. 642 tersangka.⁴

Disisi lain peserta didik zaman sekarang tidak bisa terlepas dari pengaruh penggunaan teknologi dan informasi yang diserap dari budaya luar yang modern. Hal ini senada dengan pendapat Dalyono dan Enny dalam tulisannya menyatakan bahwa rusaknya karakter anak bangsa disebabkan penggunaan teknologi dan masyarakat yang juga tidak memahami filosofi teknologi. Sehingga salah dalam memanfaatkan terhadap cara pandang akan sebuah fungsi teknologi tersebut.⁵

Salah satu contohnya dalam penggunaan *handphone* yang seharusnya sebagai alat komunikasi dan menyimpan dokumen-dokumen penting. Tetapi, lebih banyak di gunakan untuk untuk bermain game, aplikasi sosial media seperti aplikasi *facebook* dan *tiktok*. Pengaruh penggunaan aplikasi tersebut yang membawa mereka lalai dan semakin jauh dari pada pengamalan terhadap nilai-nilai karakter religius.

Pada dasarnya karakter religius merupakan karakter yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik agar dapat berhubungan baik dengan Allah SWT(*hablumminallah*).⁶ Patuh terhadap apa yang di perintahkan dan meninggalkan segala larangan-Nya. Karena, manusia dari segi fungsinya diciptakan sebagai hamba untuk beribadah kepada Allah SWT. Akan tetapi, kemajuan teknologi dan berkembang pesatnya perekonomian, yang di dominasi

⁴ Mostofia Dan Achmad Maulidi, *Pembentukan Karakter Religius Mahasiswi Melalui Program Kuliah Intensif Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Suminep*, Jurnal Tarbawi, Vol. 7, No. 1, Tahun 2022, Hal. 47.

⁵ Bambang Dalyono Dan Enny Dwi Iestariningsih, *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Jurnal Bagun Rekaprima, Vol. 03, No. 2, Tahun 2017, Hal 35.

⁶ Ali Mustofa dkk, *Sastra Dan Anak Di Era Masyarakat 5.0 Memperkuat Karakter Nasional Berwawasan Global*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2022), Hal.267.

dengan material(kemegahan dunia) membuat manusia menghalalkan berbagai cara untuk memenuhi keinginannya.

Karakter religius dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat dari aspek interaksi sosial berhubungan baik antar sesama(*Habblum minannnas*). Seseorang yang memiliki karakter religius memiliki sikap saling menghargai, menghormati, peduli terhadap lingkungan sekitar dan mencintai makhluk hidup lainnya serta dapat menerima berbagai perbedaan dalam aspek sosialnya.

Karakter religius sangat penting bagi peserta didik agar dapat menghadapi tantangan dan perubahan zaman yang melemahkan daya spiritual. Tentunya karakter religius memiliki kontribusi yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam mendukung keberhasilan pada pembelajaran agama Islam.⁷ Apalagi peserta didik madrasah yang tentunya lebih banyak mendapatkan materi pembelajaran di bidang keagamaan.

Perilaku peserta didik di madrasah dalam kehidupan sehari-hari tercermin dari kebiasaan seperti perilaku seperti mencium tangan guru, menunduk saat melewati guru, merupakan simbol yang menunjukkan rasa hormat dan penghargaan terhadap pengajar. Selain itu, mengikuti kegiatan mengaji bersama dan melaksanakan sholat dhuha secara kolektif mencerminkan komitmen peserta didik terhadap pembelajaran agama dan penguatan spiritual.⁸

Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa madrasah yang tidak sepenuhnya mengaplikasikan nilai-nilai karakter religius dalam kehidupannya. Salah satunya siswa yang menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Langsa di kelas jurusan Ilmu-Ilmu Agama (IIA). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat diadakan kegiatan pengajian rutin di lapangan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Langsa dengan penceramah Habib Fahmi Assegaf. Peneliti menemukan sejumlah siswa dari kelas XI IIA 1 masih berada di dalam ruangan. Beberapa siswa tersebut terlihat sedang asyik mengobrol.

⁷ Harits Azmi Zanki, *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) Di Lingkungan Madrasah*, (Indramayu: Adab, 2021), Hal. 9.

⁸ Rudi Dwi Maryanto, *Karakter Peserta Didik Madrasah Terhadap Kesalehan Sosial Di Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta Barat*, Jurnal Edukasi Dan Multimedia Vol. 1, No. 1, Februari 2023, Hal. 20.

Perilaku siswa tersebut menunjukkan kurangnya kesadaran akan pentingnya partisipasi dalam kegiatan pengajian. Kondisi ini menarik perhatian wakil kurikulum yang berinisial NZ, ketika sedang berkeliling melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa seluruh siswa telah berada di lapangan. NZ menegur beberapa siswa yang masih berada di dalam ruangan dan memerintahkan mereka untuk segera menuju lapangan.⁹

Disamping itu, guru Akidah Akhlak yang berinisial NH mengatakan memang sejauh ini, kondisi siswa di kelas XI IIA I secara umum tidak menyimpang dari aturan sekolah seperti bolos di jam pelajaran, tawuran, dan penyimpangan yang dilakukan sampai keranah hukum. Namun, apabila dilihat dari segi perilaku dikelas XI IIA 1 ada siswa yang memang tidak berperilaku sesuai dengan karakter religius.¹⁰

Guru Akidah Akhlak yang berinisial NH juga menjelaskan bahwa siswa yang tidak berperilaku sesuai dengan karakter religius salah satunya seperti perilaku siswa yang tidak mengucapkan salam saat masuk kekelas. Perilaku tersebut terjadi ketika siswa datang terlambat. Biasanya siswa langsung masuk kekelas tanpa meminta maaf atas keterlambatannya. Sehingga fokus perhatian dalam proses pembelajaran menjadi terganggu.¹¹

Pernyataan diatas senada dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat pelajaran akidah Akhlak jam pertama sudah dimulai. Siswa yang berinisial RF terlambat masuk kekelas. Siswa tersebut langsung masuk dan duduk di bangku tanpa mengucapkan salam terlebih dahulu.¹² Siswa yang lain berinisial TR dan inisial SP duduk paling belakang. Mereka berbicara saat semua siswa sedang berdo'a. Padahal siswi-siswi yang lain sudah mengingatkan untuk tidak berbicara. Tetapi, mereka tidak menghiraukan perkataan temannya dan tetap berbicara dengan suara pelan.

⁹ Hasil Observasi di kelas XI IIA 1 MAN 2 Langsa, Jum'at, Tanggal 22 September 2023, Jam 07:35 WIB.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhajah, Selaku Guru Akidah Akhlak Di Ruang Guru MAN 2 Langsa, Selasa, 2 Oktober 2023, pukul 09:30 WIB.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhajah Selaku Guru Akidah Akhlak Di Ruang Guru MAN 2 Langsa, Selasa, 2 Oktober 2023, pukul 09:40 WIB.

¹² Hasil Observasi di kelas XI IIA 1, Rabu Tanggal 10 Oktober 2023, Jam 07:40 WIB.

Disisi lain siswa berinisial WZ yang duduk paling belakang juga tertidur tanpa mendengarkan penjelasan guru di depan.¹³ Situasi yang terjadi diatas tidak mencerminkan bahwa siswa tersebut memiliki karakter religius. Karena dapat dilihat dari beberapa perilaku seperti ketika siswa tersebut masuk kedalam kelas tidak memberi salam kepada guru, ada siswa yang berbicara saat berdo'a dan ketika guru sedang menerangkan pembelajaran.

Seharusnya siswa yang memiliki karakter religius akan berdo'a dengan khusyuk dan khitmad. Sebab siswa tersebut sadar bahwa berdo'a berkaitan dengan hubungan seorang hamba dengan Allah SWT. Hal ini senada dengan pendapat yang di kemukakan oleh Moh. Ahsanulhaq yang mendeksripsikan religius sebagai karakter yang sangat erat kaitannya mengenai hubungan hamba dengan Tuhannya, baik itu berupa perkataan dan perbuatan berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam.¹⁴

Disamping itu, di depan kelas XI IIA 1 masih banyak terdapat sampah-sampah yang berserakan. Padahal pihak sekolah sudah menyediakan tempat sampah. Namun, masih ada siswa yang membuang sampah di depan kelas.¹⁵ Hal ini sangat bertolak belakang dengan salah satu dimensi karakter religius yaitu berhubungan baik dengan lingkungan. Dalam dimensi ini seseorang terlihat dari cerminan perilakunya dalam menjaga keutuhan sebuah ciptaan Allah SWT.¹⁶

Sebenarnya nilai karakter religius didik bukan hanya dipahami dari segi materi secara intelektual yang bersifat kognitif. Tetapi, juga secara praktik dalam kehidupan. Konsep tersebut apabila dilihat dari segi analisis behavioristik yaitu perilaku terjadi pada diri individu maupun kelompok setelah menjalani proses pembelajaran responnya dapat dilihat melalui stimulus yang diberikan oleh guru.¹⁷

¹³ Hasil Observasi di kelas XI IIA 1 MAN 2 Langsa , Rabu Tanggal 17 Oktober 2023, Jam 08:15 WIB.

¹⁴ Moh. Ahsanulhaq, *Membentuk Karakter religius Siswa Melalui Metode Pembiasaan*, Jurnal Prakarsa, *Paedagogia*, Vol.3, No.1, 9 juni 2019, Hal. 23.

¹⁵ Hasil Observasi di kelas XI IAI 1, Selasa Tanggal 15 November 2023, Jam 07:35 WIB.

¹⁶ Unsa Sabrina dkk, *Kendala Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Usia Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid 19*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.3, No. 1, Tahun 2021, Hal. 2.

¹⁷ Haris Firmansyah Dan Astrini Eka putri, *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar Dan Teori*, (Klaten: Lakeisha, 2021), Hal. 22.

Pembentukan karakter religius siswa dengan memberikan stimulus-stimulus bukan hanya dalam bentuk materi pelajaran yang disampaikan melalui transfer ilmu dari segi pemahaman kognitif saja. Namun, cara guru dalam menyajikan materi yang mengandung nilai dan indikator religius kepada siswa. Sehingga siswa dapat berkarakter religius yang dimanifestasikan melalui perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Maka, guru diharapkan dapat menggunakan metode yang relevan, mengandung nilai-nilai pendidikan Islami sebagai stimulus(rangsangan) dalam menjalankan proses pembelajaran dari segi teori dan praktik. Apalagi mengenai karakter religius siswa yang tidak cukup hanya disajikan materi yang bersifat pemahaman teori. Harus ada pengamalan dalam kehidupan peserta didik terutama di lingkungan Madrasah.

Oleh sebab itu, berdasarkan uraian dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Behavioristik Terhadap Metode Pembelajaran Berbasis Edukasi Islami Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Studi Kasus Di MAN 2 Langsa)"

1.2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membuat batasan agar masalah lebih terarah dan fokus terhadap penelitian yang akan di lakukan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ditujukan:

1. Siswa MAN 2 Langsa Kelas XI IIA 1 semester Ganjil dan Genap pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq karena terdapat lebih banyak kasus yang tidak sesuai dengan indikator karakter religius.
2. Peneliti lebih menfokuskan pada Analisis penggunaan metode pembelajaran berbasis edukasi islami dalam membentuk karakter religius siswa kelas XI IIA 1 di MAN 2 Langsa menurut teori behavioristik pada mata pelajaran Akidah Akhlak
3. Peneliti lebih menfokuskan terhadap langkah-langkah yang di lakukan oleh guru Akidah Akhlak agar siswa kelas XI IIA 1 di MAN 2 Langsa dalam membentuk karakter religius siswa.

1.3. Rumusan Masalah

Pada uraian latar belakang masalah di atas, secara sederhana dapat di rumuskan inti permasalahan yang menjadi pembahasan utama penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana analisis penggunaan metode pembelajaran berbasis edukasi islami dalam membentuk karakter religius siswa kelas XI IIA 1 di MAN 2 Langsa menurut teori behavioristik pada mata pelajaran Akidah Akhlak?
2. Bagaimana langkah-langkah intensif guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa kelas XI IIA 1 di MAN 2 Langsa pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

1.4. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pastinya memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Menganalisis penggunaan metode pembelajaran berbasis edukasi islami dalam membentuk karakter religius siswa kelas XI IIA 1 di MAN 2 Langsa menurut teori behavioristik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
2. Mengidentifikasi langkah-langkah intensif guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa kelas XI IIA 1 di MAN 2 Langsa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

1.5. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini untuk memberikan sumbangsih pemikiran tentang analisis behavioristik terhadap penggunaan metode pembelajaran berbasis edukasi islami dalam membentuk karakter religius siswa kelas XI IIA 1 di MAN 2 Langsa

2. Secara praktis:

- a. Menambah wawasan dan memberikan pengalaman yang berharga bagi peneliti dalam bidang pendidikan mengenai analisis behavioristik

terhadap penggunaan metode pembelajaran berbasis edukasi islami dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 2 Langsa.

- b. Hasil penelitian ini, dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan dan keputusan serta tindak lanjut dalam mengatasi masalah karakter religius siswa. Sehingga nantinya dapat bermanfaat untuk melakukan perbaikan.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian dengan suatu permasalahan yang sama.

1.6. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis terkait dengan penelitian tentang analisis behavioristik melalui metode pembelajaran berbasis edukasi islami dalam membentuk karakter religius siswa kelas XI IIA 1 di MAN 2 Langsa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, ada beberapa hasil penelitian diantaranya yaitu:

1. Tesis Annisa Wulandari, Mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2024 tentang “Implementasi Metode *Targhib* Dan *Tarhib* Dalam Pengembangan Budaya Religius Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdatul Ummah Metro”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis metode *targhib* dan *tarhib* dalam pengembangan budaya religiusn di SDIT Wahdatul Ummah Metro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *targhib* dan *tarhib* dalam pengembangan budaya religius sudah baik, membuat peraturan sekolah dan kesepakatan kelas, menetapkan bentuk metode *targhib* dalam bentuk materi ataupun non materi. Selanjutnya menetapkan bentuk *tarhib* dengan tujuan pemberian ganjaran sebagai akibat dari perilaku peserta didik.
2. Tesis Giyarni Novita Sari, mahasiswa program pascasarjana dari fakultas Pendidikan Agama Islam universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun 2022 yang berjudul “Pembiasaan perilaku Religius pada Siswa MI Nurul Islam Wonogiri Perpekstif Pendekatan Behavioristik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran guru dalam membiasakan

perilaku religius melalui pendekatan behavioristik. Metode dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan religius dari segi dimensi ritual(*syari'ah*), dimensi ideologis (*aqidah*), dimensi intelektual (*ilmu*), dimensi pengalaman dan penghayatan(*ekspirential*). Sehingga dari stimulus yang di berikan guru dan orang tua. Maka, siswa menjadi terbiasa menerapkan kelima perilaku religius tersebut.

3. Disertasi Eka Kristiyanti Purnama, mahasiswa program doktor dari Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2014 tentang“ Pengembangan Model Media Audio Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa Disekolah Dasar”. Penelitiann ini merupakan jenis penelitian pengembangan produk yaitu model audio pendidikan karakter yang diawali dengan tahap studi pendahuluan dengan analisis literature dan analisis kebutuhan dalam bentuk survey. Ke SDN Ponjong. Kemudian pada tahap pengembangan dengan memproduksi media audio pendidikan karakter yang diujicobakan di SDN Bunder 1, SDN Suru Bundo dan SDN Pathuk I.semua sekolah berlokasi di Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil Penelitian menunjukkan melalui studi pendahuluan ditemukan informasi bahwa pendidikan karakter disekolah dasar belum berdiri sendiri menjadi mata pelajaran. Tetapi, masih diintegrasikan dengan mata pelajaran lain. Sedangkan pada tahap pengemabangan dihasilkan media audio pendidikan karakter beserta panduan pemanfaatannya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas tinggi. Selanjutnya, pada tahap evaluasi pengujian model melalui eksperimen menunjukkan bahwa model ini lebih dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di bandingkan pendidikan karakter secara konvensional.
4. Jurnal Said Anfansyah dari Unisan Journal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan tahun 2022 tentang “Implementasi Teori Behavioristik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA Hidayatul Mubtadin Desa Sidoharjo.”

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak dari segi pendidik dapat memberikan stimulus kepada peserta didik melalui keteladanan, mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas, berdoa sebelum memulai pelajaran, merefleksikan peserta didik dengan memberi motivasi di awal dan diakhir pembelajaran serta memberikan penguatan.

5. Jurnal Zunaidi M Rasid Harahap Dan Suyadir dari Psikoislamedia : Jurnal Psikologi tentang “Pengembangan pendidikan karakter melalui Pendekatan Behaviorisme Berbasis Neurosains Di SD Muhammadiyah Purbayan”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisa mengenai pengembangan pendidikan karakter melalui pendekatan behavior berbasis neurasains dengan menggunakan metode penelitian kualitatif jenis fenomenologi di SD Muhammadiyah Purbayan Yogyakarta. Subjek penelitian adalah guru Ismuba sebanyak dua informan dan siswa kelas 3 amanah yang berjumlah 22 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan yang berusia antara 9 sampai 10 tahun. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter siswa sudah cukup baik. Akan tetapi, dalam menjalankan agamanya siswa tidak terlepas dari pengawasan dan stimulus yang diberikan guru. Oleh karena itu, konsep teori behaviorisme sangat diperlukan dalam pembentukan karakter siswa.
6. Jurnal Miftahul Huda ddk dari Pendekar; Jurnal Pendidikan Berkarakter tahun 2023 tentang “Implementasi Karakter Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran.” Penelitian ini merupakan penelitian literatur (*library research*). Hasil penelitian yang memfokuskan teori behavioristik sebagai stimulus yang timbul secara eksternal. Belajar dalam konteks behavioristik adalah perubahan perilaku yang terlihat dan dapat diamati dari hasil pengalaman. Pengkondisian terjadi disebabkan interaksi dari reaksi-reaksi dari stimulus yang diberikan.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas terdapat beberapa perbedaan yaitu: *pertama*, implementasi metode *targhib* dan *tarhib* dalam pengembangan budaya religius di SDIT Wahdatul Ummah Metro religius sudah baik dengan membuat peraturan sekolah dan kesepakatan kelas. *Kedua*, pada penelitian mengenai pembiasaan perilaku religius pada siswa MI Nurul Islam Wonogiri Perpekstif pendekatan behavioristik bahwa stimulus yang di berikan guru sudah terlihat bahwa siswa menjadi terbiasa menerapkan perilaku religius dari segi syariah, aqidah, ilmu, dan penghayatan melalui pendekatan behavioristik.

Ketiga, pada disertasi mengenai pengembangan model media audio pendidikan karakter yang dikembangkan dalam suatu produk untuk meningkatkan karakter khususnya mengenai kedisiplinan siswa. *Keempat*, pada penelitian mengenai implementasi teori behavioristik dalam pembelajaran Akidah Akhlak Di MA Hidayatul Mubtadin Desa Sidoharjo bahwa guru sudah memberikan stimulus pada teori behavioristik melalui keteladanan.

Kelima, penelitian mengenai pengembangan pendidikan karakter melalui pendekatan behaviorisme berbasis neurosains di SD Muhammadiyah Purbayan lebih menekankan pelaksanaan agamanya siswa tidak terlepas dari pengawasan dan stimulus yang diberikan oleh guru yang dihubungkan dengan kinerja otak yang menghasilkan pengetahuan dan tindakn prilakunya. Selanjutnya, penelitian mengenai implementasi karakter behavioristik dalam proses pembelajaran lebih mengarah kepada penelitian literatur ayang menjelaskan mengenai teori behavioristik yang dihubungkan dengan pembelajaran.

Namun, terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti akan meneliti tentang analisis behavioristik terhadap metode pembelajaran berbasis edukasi islami dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 2 Langsa. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus terhadap karakter religius siswa dan menganalisisnya dengan teori behavioristik terhadap metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru dikelas.

1.7. Kerangka Teori

Kerangka Teori merupakan model konseptual yang menjelaskan tentang objek permasalahan yang terjadi di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Kerangka teori dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1.7.1. Analisis Behavioristik

Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI), analisis diartikan sebagai penelitian secara menyeluruh terhadap suatu peristiwa.¹⁸ Jadi, analisis merupakan proses dalam menguraikan dan menelaah secara menyeluruh suatu peristiwa yang terjadi agar mendapatkan pemahaman berdasarkan hasil penelitian. Sedangkan behavioristik berasal dari bahasa inggris yaitu *behavior* artinya “kelakuan, tindak tanduk”.¹⁹ Jadi, behavioristik merupakan suatu teori yang membahas tentang perilaku, tindak tanduk seseorang yang menimbulkan akibat dari interaksi antara stimulus dan respon.

Lebih spesifiknya dalam pandangan Henny Sanulita bahwa teori behavioristik memang berkenaan dengan suatu kejadian, situasi dan peristiwa-peristiwa yang ada lingkungan, terutama dalam proses pembelajaran. Sehingga dari proses yang terjadi dilingkungan tersebut terdapat suatu timbal balik antar stimulus dan respon.²⁰

Oleh karena itu, analisis behavioristik merupakan proses dalam menguraikan dan menelaah suatu peristiwa berdasarkan perilaku seorang individu maupun kelompok yang menimbulkan konsekuensi dari interaksi antara stimulus dan respon. Dalam penelitian stimulus diberikan oleh pendidik dan menimbulkan respon dari siswa.

1.7.2. Metode Pembelajaran Berbasis Edukasi Islami

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata metode dapat diartikan sebagai cara-cara mengajar.²¹ Sedangkan kata pembelajaran dalam Kamus

¹⁸ Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bmedia, 2017), Hal. 17.

¹⁹ Bradley Evans Dan Virdha Susanti, *Kamus Praktis Bahasa Inggris*, (Yogyakarta: Sketsa, 2018), Hal. 33.

²⁰ Henny Sanulita dkk, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Metode Pembelajaran Efektif*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), Hal. 25.

²¹ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), Hal. 952.

Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata ajar yang artinya petunjuk yang diberikan kepada seseorang untuk diketahui. Sehingga kata pembelajaran berarti proses perbuatan seseorang dalam belajar.²² Maka, metode pembelajaran merupakan cara-cara yang dilakukan oleh guru dalam proses pentrasferan ilmu pengetahuan kepada peserta didik agar dapat berguna bagi bangsa dan negara di masa depan.

Disamping itu, kata berbasis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti berdasarkan.²³ Sedangkan kata edukasi artinya perihal pendidikan.²⁴ Selanjutnya kata islami dapat diartikan sebagai suatu yang bersifat Islam.²⁵ Sehingga metode pembelajaran berbasis edukasi Islami dapat didefinisikan sebagai metode pembelajaran yang berdasarkan pendidikan Islam. Maksudnya seorang pendidik harus mempunyai cara dalam mentransfer ilmu pengetahuan Islam kepada peserta didik.

1.7.3. Karakter Religius Siswa

Kata karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tabi'at, kebiasaan dan budi pekerti.²⁶ Sedangkan kata religius artinya taat pada agama.²⁷ Jadi karakter religius dapat didefinisikan sebagai tabi'at dari perilaku patuh seseorang dalam melaksanakan ajaran agama dengan baik. Selanjutnya kata siswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya pelajar.²⁸

Jadi, siswa merupakan seorang pelajar yang yang mengembangkan potensinya ditingkat dasar, menengah maupun ditingkat atas. Oleh karena itu seorang siswa yang beragama Islam khususnya harus memiliki karakter religius agar dapat mengamalkan ajaran agamanya dan dapat berperilaku yang baik dengan sesama dalam kehidupan sehari-hari.

²² Dendi Sugono dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Grahamedia Pustaka Utama, 2019), Hal. 24.

²³ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa...*, Hal. 141.

²⁴ *Ibid*, Hal. 375.

²⁵ *Ibid*, Hal. 406.

²⁶ *Ibid*, Hal. 682.

²⁷ *Ibid*, Hal. 1286.

²⁸ *Ibid*, Hal. 1477.

1.8. Metode Penelitian

1.8.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deksriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Pendekatan studi kasus yang di analisis secara deskriptif merupakan penelitian yang berfokus pada permasalahan-permasalahan yang timbul dari kasus-kasus tertentu melalui pengamatan yang dilakukan sampai tuntas dan rinci. Senada dengan pendapat yang di kemukakan oleh Surakhmad yang menyatakan pendekatan studi kasus sebagai pendekatan dalam penelitian yang fokus atau memusatkan perhatian terhadap kasus-kasus yang terjadi secara intensif dan rinci.²⁹

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu memaparkan dan memberikan suatu pemecahan masalah terhadap objek penelitian disekolah berdasarkan fakta yang terlihat. Maka, pendekatan studi kasus dalam penelitian ini untuk memahami hasil penelitian yang berpusat pada kasus-kasus yang terdapat dilapangan. Disamping itu, penulis menggunakan pendekatan psikologi untuk memahami gejala-gejala perilaku yang dikaitkan dengan pembentukan karakter religius siswa.

Pendekatan psikologi menjadi cara pandang peneliti melihat fenomena perilaku individu, kelompok dan organisasi yang dianalisis dengan berlandaskan teori.³⁰ Teori dalam pendekatan psikologis berfungsi untuk menjelaskan dan menganalisis perilaku yang terjadi dilapangan. Dalam hal ini peneliti menganalisis dengan menggunakan teori psikologi behavioristik.

1.8.2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam peneltian ini di lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Langsa (MAN 2 Langsa). Terdapat 2 alasan mengapa MAN 2 Langsa di pilih menjadi lokasi penelitian ini yaitu *pertama*, MAN 2 Langsa merupakan sekolah (madrasah) yang mengajarkan banyak materi pembelajaran keagamaan. *Kedua*, lokasi Madrasah yang strategis terletak dalam ruang

²⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Dan Teknik*, (Bandung: Transito, 1985), Hal. 143.

³⁰ Kuntowijoyo, *Psikologi Pendidikan*, (Bogor: Guepedia, 2022), Hal. 79.

lingkup kota yang mudah di jangkau. *Ketiga*, terdapat sebagian siswa yang berperilaku tidak sesuai dengan karakter religius

1.8.3. Subjek Dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa jurusan Ilmu-Ilmu Islam(IIA) yaitu kelas XI. Terdapat 2 alasan peneliti memilih kelas tersebut yaitu: *pertama*, di MAN 2 Langsa pembagian jurusan pada kelas XI khususnya seperti jurusan Ilmu-Ilmu Islam (IIA). *Kedua*, terdapat beberapa kasus kelas XI IIA 1 yang tidak sesuai dengan indikator perilaku karakter religius. Hal ini didasarkan pada observasi awal terdapat siswa yang tidak mengikuti pengajian rutin bulanan, berbicara saat berdoa dan ketika guru menerangkan pelajaran.

Padahal dikelas tersebut siswa-siswi lebih banyak diajarkan materi keagamaan yang sesuai dengan indikator religius. Oleh karena itu, objek dalam penelitian ini yaitu pembentukan karakter religius melalui metode pembelajaran berbasis edukasi islami yang dianalisis dengan teori behavioristik.

1.8.4. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek atau objek penelitian yang akan di peroleh dari suatu data. Data adalah keterangan atau bahan yang di jadikan dasar kajian atau kesimpulan.³¹ Sumber data dalam penelitian ini berjumlah 9 orang. Dalam hal ini sumber data diambil dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik bertujuan mendapatkan data dari partisipan atau berdasarkan kasus yang sesuai dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan penelitian.³²

Pada penelitian ini sumber data primer 2 orang guru yaitu guru Akidah Akhlak Dan Wakil Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 2 Langsa. Pemilihan guru Akidah Akhlak yang mengajar di kelas XI IIA 1 sebagai informan utama didasarkan oleh pertimbangan sebagai berikut: *pertama*,

³¹ Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), Hal. 39-40

³² Detri Karya dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: Takaza Innovatix, 2023), Hal. 75.

pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan pembentukan perilaku karakter religius.

Kedua, berdasarkan kasus dari perilaku siswa yang tidak sesuai dengan indikator karakter religius. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data melalui observasi dan wawancara mengenai metode pembelajaran berbasis edukasi Islami yang di gunakan oleh guru yang dianalisis dengan teori behavioristik. Peneliti juga mewawancarai guru Akidah Akhlak yang mengajar di kelas XI IIA 1 mengenai langkah-langkah yang intensif dalam membentuk karakter religius siswa.

Disamping itu, peneliti mendapatkan data melalui wawancara dengan wakil kurikulum madrasah sebagai informan pendukung. Tujuannya untuk mengetahui gambaran umum program-program kegiatan keagamaan yang mendukung data yang sedang diteliti mengenai pembentukan karakter religius siswa. selanjutnya mendapatkan informasi mengenai kebijakan madrasah mengenai karakter religius siswa.

Selain itu, sumber data yang di dapatkan oleh peneliti melalui 7 orang siswa dari 26 orang siswa di kelas XI IIA 1 dengan teknik purposive sampling. Pemilihan 3 orang siswa disebabkan karena berperilaku yang tidak sesuai dengan karakter religius. Sedangkan 4 orang siswa yang berperilaku sesuai dengan karakter religius sebagai pembandingan terhadap peningkatan perubahan perilaku.

Pengambilan subjek dengan pendekatan ini agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai metode pembelajaran berbasis edukasi Islami yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku dan jurnal sebagai bahan bacaan yang menjadi referensi serta dokumentasi berupa foto-foto yang mendukung hasil penelitian.

1.8.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan merupakan teknik yang dilakukan dalam mencari dan mengumpulkan data sebagai solusi untuk

mendapatkan jawaban dari kasus atau pertanyaan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Senada dengan pandangan Creswell yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga bagian yaitu *pertama*, observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung (observasi partisipan). *Kedua*, wawancara yang dilaksanakan secara terbuka baik itu dengan lembar catatan wawancara maupun *auditape* atau wawancara terstruktur dengan bentuk-bentuk item pertanyaan.

Selain itu, peneliti juga wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan data yang fleksibel di lapangan. Tujuannya peneliti dapat mengembangkan pertanyaan responden. *Ketiga*, dokumentasi dengan mengumpulkan bukti-bukti dari kasus yang diteliti.³³

Dalam melakukan pengumpulan data, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1) Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan untuk memperoleh informasi dari situasi yang sedang diteliti. Aspek yang diamati dapat berupa interaksi, proses berjalannya suatu kegiatan yang relevan dengan kasus.³⁴ Sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya.

Peneliti mengamati secara langsung karakter religius siswa di MAN 2 Lingsa kelas XI IIA 1. Selanjutnya, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap penggunaan metode pembelajaran yang berbasis edukasi Islami oleh guru Akidah Akhlak selama proses pembelajaran. Sehingga peneliti

³³ J.W Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan Terjemahan*, Terjemahan Ahmad Lintang, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), Hal. 137.

³⁴ Detri Karya, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: Takaza Inovatix Labs, 2023), Hal. 25.

dapat menganalisis melalui teori behavioristik mengenai stimulus dan respon antara keduanya.

Peneliti berperan sebagai pemantau atau orang yang mengamati proses pembelajaran Akidah Akhlak yang dilaksanakan di kelas XI IIA 1. Adapun tujuan melakukan pengamatan untuk mendapatkan data melalui peristiwa atau kejadian yang terjadi di kelas yang secara pandangan teori behavioristik di berikan stimulus melalui metode pembelajaran berbasis edukasi Islami. Sehingga timbul respon pada siswa mengenai perilaku karakter religius.

Oleh karena itu, bentuk observasi yang digunakan oleh peneliti menggunakan observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang oleh peneliti secara sistematis. Sedangkan observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa merancang terlebih dahulu.³⁵ Mengenai observasi terstruktur peneliti menggunakan instrumen lembar observasi untuk memudahkan dalam melakukan pengamatan dan mencatat poin-poin penting yang di dapatkan dilapangan selama proses penelitian.

2) Wawancara

Secara sederhana wawancara adalah proses tanya jawab untuk memperoleh data. Apabila dilihat definisi yang dikemukakan oleh Mulyadi bahwa wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi yang bertujuan memperoleh informasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, dengan arah tujuan yang telah ditentukan dalam penelitian.³⁶

Peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara dengan guru Akidah Akhlak mengenai penggunaan metode pembelajaran berbasis edukasi Islami dan informasi yang berkaitan dengan kasus dalam bentuk perilaku siswa dari segi karakter religius. Sedangkan wawancara dengan wakil kurikulum Madrasah untuk mengetahui program-program Madrasah

³⁵ Siti Fadjarajani, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), Hal. 165.

³⁶ Detri Karya, *Metodologi Penelitian..*, Hal. 113.

yang mendukung data penelitian mengenai pembiasaan-pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilakukan dilingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Langsa.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara siswa untuk mendapatkan informasi mengenai metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Di samping itu, wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat bantu pedoman lembar wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada guru Akidah Akhlak.

Lembaran wawancara digunakan dengan asumsi bahwa instrumen ini dapat mengarahkan dan mempermudah peneliti mengingat pokok-pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan (interview). Dengan demikian, wawancara yang dilakukan akan lebih terarah dan fokus pada pokok permasalahan. Dan instrumen terakhir yaitu *Handphone* sebagai alat yang digunakan untuk merekam suara saat proses wawancara sedang berlangsung. Hal ini dilakukan karena mengingat kemampuan yang dapat meminimalisir apabila terjadi kekeliruan peneliti dalam mencatat suatu informasi selama wawancara berlangsung.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah dengan cara menggunakan bahan-bahan dokumenter berupa foto-foto, arsip, cendra mata, jurnal yang ada hubungannya dengan penelitian ini.³⁷ Di bandingkan teknik lain, teknik ini juga dapat memudahkan peneliti karena apabila terjadi kekeliruan maka sumber data yang didapatkan belum berubah. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi yang tidak terdapat dalam observasi dan wawancara.

1.8.6. Analisis Data

Analisis data dalam perpektif kualitatif merupakan kegiatan yang dilakukan proses pelacakan dan pengaturan secara otomatis melalui transkrip catatan yang ada dilapangan dalam bentuk hasil pengamatan (observasi),

³⁷ Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), Hal. 74.

wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman serta dapat memberikan interpretasi hasil penelitian kepada orang lain. Dalam hal ini analisis data melibatkan pembuatan data, pemilahan data menjadi bagian-bagian tertentu, menemukan pola dan menemukan hal-hal yang penting untuk di pelajari dalam menentukan apa yang harus dikemukakan oleh orang lain.³⁸

Proses analisis data dalam pandangan Miles dan Huberman dibagi menjadi tiga tahapan antara lain sebagai berikut:

1) Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan proses dalam pemilahan data yang sudah terkumpul. Hal ini dilakukan agar informasi dalam bentuk data mentah atau data kasar pada catatan tertulis yang di dapatkan di lapangan dapat di pusatkan dan disederhanakan. Sehingga dari proses pemilahan tersebut dapat menajamkan data yang pada akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Reduksi data dilakukan secara terus menerus walaupun pengumpulan data masih berjalan. Oleh karena itu, proses pengumpulan data berawal dari cara penyederhanaan atau pemisahan, dan kemudian di kelompokkan dalam klafikasi yang ada.

2) Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data merupakan informasi yang didapatkan dari data yang di kumpulkan, terdiri dari data naratif yang dianalisis secara sistematis dengan terfokus terhadap permasalahan yang sedang dibahas untuk diambil sebuah kesimpulan.

3) Penarikan kesimpulan (*Concluciondrawing*)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan tiga tahap yaitu korespondensi (pernyataan sesuai kenyataan), koherensi (konsisten), dan pragmatik (kegunaan lapangan).³⁹ Dalam hal ini peneliti harus membuat kesimpulan harus berdasarkan fakta dilapangan, konsisten dengan

³⁸ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), Hal. 217.

³⁹ Umrati Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), Hal. 113.

pernyataan yang dapat dipercaya dan memiliki konsekuensi logis untuk kehidupan manusia. Oleh karena itu, peneliti melakukan peninjauan ulang catatan lapangan dan berbicara dengan orang yang bertanggung jawab atas penelitian.

1.8.7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan informasi tentang analisis behavioristik terhadap metode pembelajaran berbasis edukasi Islami dalam membentuk karakter religius siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1) Perpanjangan Keikutsertaan Pengamat

Perpanjangan keikutsertaan berarti keterlibatan berarti peneliti agar tetap berada di lapangan sampai pengumpulan data selesai. Hal ini dilakukan agar peneliti cermat dalam mencari dan memperkaya data agar tidak ada yang tertinggal. Sehingga setiap permasalahan atau kasus yang terdapat dalam penelitian dapat diselesaikan.⁴⁰

Peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan untuk mencari kelengkapan data-data yang terkait dengan letak geografis, lokasi penelitian, struktur kepengurusan di MAN 2 Langsa, serta melakukan observasi dan wawancara di lokasi penelitian. Oleh karena itu, penelitian yang peneliti lakukan di kelas XI IIA 1 memerlukan alokasi waktu selama peneliti membutuhkan data-data dan melengkapi beberapa informasi yang belum valid, sehingga peneliti melakukan perpanjangan penelitian di lapangan.

2) Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan komponen dari situasi yang terkait dengan permasalahan yang sedang dicari secara rinci dan mempelajarinya secara menyeluruh.⁴¹ Dalam penelitian yang dilakukan di kelas XI IIA 1 pada mata pelajaran Akidah

⁴⁰ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Asri Publishing, 2020), Hal. 68.

⁴¹ Adhi Kusumastuti Dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), Hal. 75.

Akhlak, peneliti menggunakan waktu dengan yang telah dirincikan dalam melakukan pengamatan dan wawancara agar memperoleh data yang sesuai. Sehingga penelitian menjadi lebih terarah dan efektif dilakukan peneliti dilapangan.

3) Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik dalam pemeriksaan keabsahan data yang melihat suatu perbedaan dari data atau pembedning keabsahan data. Artinya tekni trigulasi data digunakan sebagai pemeriksaan data melalui sumber lain. Pemeriksaa yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan dan akurasi data.⁴² Trianggulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu: *Pertama*, triangulasi sumber yaitu peneliti melakukan melakukan pengecekan terhadap kebenaran data yang didapatkan dilapangan dengan menyesuaikan data yang didapatkan dari informan.

Kedua, triangulasi metode yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama. Namun, peneliti menggunakan teknik yang berbeda seperti melakukan wawancara dengan guru Akidah Akhlak. Disamping itu peneliti juga melakukan pengamatan(observasi) dilapangan untuk mencari kebenaran data.

Ketiga, diskusi teman sejawat yang mana pada fase ini setelah peneliti mendapatkan informasi dilapangan baik dari segi wawancara dan pengamatan yang dilakukan. Maka, memaparkan hasil penelitian kepada teman sejawat yang seprofesi untuk mendapatkan saran dan kritik dari data yang telah di peroleh sebelumnya.⁴³

Selanjutnya, penulis menggunakan triangulasi sumber dan metode yaitu memeriksa ulang data sementara yang telah didapat dengan sumber lain. Hasil analisis data jawaban lembar wawancara

⁴² *Ibid*, Hal. 76.

⁴³ Eko Haryono, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024), Hal. 54.

dukung oleh hasil pengamatan pada guru dan siswa melaksanakan pembelajaran dikelas XI IIA 1 mata pelajaran Akidah Akhlak.

1.1.8. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan dilingkungan alami untuk menghasilkan berbagai temuan melalui proses tahapan dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti beberapa tahapan-tahapan tersebut berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh Lexy J Moleong antara lain sebagai berikut:

1) Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti pada awalnya membuat rancangan penelitian kualitatif dalam bentuk proposal penelitian dan memilih lokasi penelitian berdasarkan teori substantif sesuai topik penelitian yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian ini dengan mempelajari rumusan masalah apakah permasalahan tersebut sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan. Selanjutnya, peneliti membuat perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak yang berwenang.⁴⁴

Kemudian, peneliti bergabung dalam komunitas atau kelompok yang akan menjadi subjek dan objek dalam penelitian. Setelah masuk peneliti melakukan pengenalan diri dan pendekatan agar dapat berinteraksi dan mudah dalam memahami apa yang terjadi dilokasi penelitian. Disamping itu, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian. Sehingga data dapat dikumpulkan dengan dengan mudah baik melalui pengamatan yang dilakukan, wawancara dan dokumen penting yang mendukung penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan dan mengumpulkan data dari dokumentasi. Namun, peneliti juga memahami terlebih dahulu mengenai latar belakang penelitian, adanya pengenalan peneliti dengan pihak yang ada dilapangan terlebih dahulu dan

⁴⁴ Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019, Hal. 38.

memilih lokasi yang akan diteliti. Tujuannya untuk mempermudah peneliti memasuki lokasi penelitian.

Kemudian, data yang dikumpulkan oleh peneliti dicatat secara akurat dan diperiksa berdasarkan hasil pengamatan (observasi) dan wawancara mendalam. Selanjutnya, didukung oleh dokumentasi dalam bentuk foto-foto yang telah didapatkan oleh peneliti dilapangan. Oleh karena itu, hal yang paling utama yang dilakukan peneliti untuk memenuhi pengumpulan data antara lain: *pertama*, Peneliti melakukan penyusunan instrument/alat seperti instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi melalui kamera *handphone* dan engkonsultasikannya kepada dosen pembimbing.

Kedua, Pengaplikasian Instrumen yaitu peneliti mengadakan pengamatan lebih dahulu untuk mengetahui dan melihat kondisi pada objek/subjek penelitian dikelas XI IIA 1 baik dari segi pendidik maupun peserta didik. Peneliti melakukan wawancara dengan informan sesuai dengan topik permasalahan yang diteliti dan mengumpulkan data melalui dokumentasi selama proses penelitian sedang berlangsung. Tujuannya agar mendapatkan kejenuhan data terhadap topik permasalahan yang diteliti.

Ketiga, tahap analisis data dilakukan setelah mendapatkan data dilapangan yang cukup, peneliti menganalisis data dari berbagai sumber baik itu dari hasil pengamatan(observasi), wawancara dan dokumentasi dalam bentuk gambar atau foto. Dalam hal ini, analisis data tersebut dengan menggunakan metode analisis yang telah diuraikan sebelumnya oleh peneliti.

Selanjutnya, temuan penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis setelah melewati ketiga tahapan di atas. Semua temuan tersebut kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis dan ditulis dalam bentuk tesis yang dimulai dengan pendahuluan, kajian literatur, laporan hasil penelitian dan kesimpulan.⁴⁵

⁴⁵ Albi Anggio Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), Hal. 172-173.

1.9. Sistematika Penulisan

Pada gambaran umum mengenai penelitian ini, maka penulis perlu mengemukakan sistematika penulisan tesis. Sebelum menelusuri pada bab pertama dan bab berikutnya yang merupakan satu pokok pemikiran yang utuh, maka tesis ini diawali dengan bagian muka yang terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan dewan penguji, persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, daftar lampiran, dan halaman abstrak penelitian, adapun tesis ini terdiri dari lima bab yang masing-masing diperinci menjadi sub-sub bab yang sistematis dan saling berkaitan yaitu sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatar belakangnya. Kemudian, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka atau kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan berupa deskripsi isi karya tulis per bab.

Bab II, berisi tentang landasan teori tentang teori-teori yang sangat relevan yang di manfaatkan oleh peneliti mengenai penelitian tentang “Analisis Behavioristik Terhadap Metode Pembelajaran Berbasis Edukasi Islami Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Studi Kasus Di MAN 2 Langsa)”.

Bab III, analisis terhadap data penelitian yang ada di dekripsikan guna menjawab masalah penelitian. Hasil penelitian pada bab ini di bagi menjadi beberapa bab sesuai dengan kebutuhan peneliti.

BAB IV, Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran tentang penelitian juga disampaikan dalam bab ini agar dipertimbangkan mengenai masukan dari penulis, baik bagi kelas XI IIA 1 MAN 2 Langsa maupun penulis yang lain atau pun kalangan umum sekalipun. Serta pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis behavioristik terhadap metode pembelajaran berbasis edukasi Islami dalam membentuk karakter religius siswa di kelas XI IIA 1 studi kasus di MAN 2 Langsa pada pembelajaran Akidah Akhlak. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Metode pembelajaran berbasis edukasi islami yang bervariasi sudah di gunakan oleh guru Akidah Akhlak seperti metode pembiasaan, metode ceramah, metode tanya jawab (*Al-As`Ilah Wa Al-Ajwibah*), metode *drill* dan metode diskusi. Namun, penggunaan metode nasehat (*mau'izhah hasanah*), metode *targhib*(ganjaran) dan *tarhib*(hukuman) dalam bentuk teguran, nasehat, peringatan dan hukuman yang mendidik sangat relevan dapat menghentikan perilaku siswa yang tidak sesuai dengan indikator karakter religius, yang dinalisis lebih cenderung mengarah kepada teori behavioristik *operant conditioning* yang digagas oleh Burrhus Frederick Skinner. Karena, perilaku siswa yang tidak sesuai dengan karekter religius terhenti ketika guru Akidah Akhlak memberikan stimulus dalam bentuk penguatan negatif (*reifoicement negative*). Penguatan negatif dengan menggunakan metode *tarhib* dalam bentuk teguran dan peringatan serta metode nasehat. Sedangkan metode *targhib* digunakan guru dalam bentuk penguatan positif (*reifoicement negative*) berupa ganjaran seperti pujian dan nilai agar siswa berkarakter religius.
2. Langkah-langkah intensif yang dilakukan guru Akidah Akhlak terhadap kasus siswa XI IIA 1 yang berperilaku tidak sesuai dengan karakter religius yaitu menanamkan kebiasaan yang baik, mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius dalam kehidupan nyata, memberikan penghargaan berperilaku baik dalam proses pembelajaran dan nasehat serta teguran kepada siswa yang tidak berkarakter religius, menciptakan lingkungan belajar yang positif

dengan membentuk kelompok diskusi mengandung nilai kebersamaan. Sehingga siswa akan saling tolong-menolong, bekerja sama, saling menghargai dan saling menghormati antar sesama.

4.2. Saran

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian di MAN 2 Langsa. Maka, peneliti mengajukan beberapa saran dalam membentuk karakter religius siswa yaitu:

1. Guru Akidah Akhlak diharapkan dapat menggunakan media dalam penggunaan metode pembelajaran berbasis edukatif Islami dalam membentuk karakter religius siswa dikelas XI IIA 1. Media pembelajaran dapat dalam bentuk gambar, video menggunakan infokus dan alat peraga.
2. Pihak Madrasah sebaiknya membuat program sholat dzuhur berjama'ah sebelum jam pulang dan menggunakan audio atau *microphone* untuk mengumandangkan azan sholat dzuhur.
3. Pihak Madrasah dapat membentuk tim pengawasan setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan disekolah agar dapat berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar Yudri. *Implementasi Metode Pemebiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak*, *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sossial Keagamaan*, Vol.18. No. 2. Juli-Desember 2021.
- Aggraini, Fina Surya. *Targhib Dan Tarhib Perpekstif Al-Qur'an, Inovatif*, Vol. 4. No. 1. Februari 2018.
- Aqib, Zainal Dan Ali Murtadlo. *Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif Dengan 61 Metode Untuk Guru, Dosen, Dan Mahasiswa*.Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022.
- Arianto dkk. *Kelebihan Dan kekurangan Teori Belajar Behavioristik Dalam Penerapan pembelajaran*, *Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan*, VoL. 17. No. 1. 1 Semptember 2023.
- Arofad, Khobli. *Pembentukan Karakter Remaja Melalui Pembinaan Remaja Islam Masjid Al-Cholid Singochandi Kudus*. *Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 24. No.1. Juni 2022.
- Andriyani, Fera. *Teori Belajar Behavioristik Dan Pandangan Islam Tentang Behavioristik*, *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*. Vol. 10. No. 2. 2 Maret 2015.
- Aryanti, Widha Dwi. *Peranan Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Disiplin Peserta Didik*. *Jurnal Civic Huku*, Vol. 2. No. 2. November 2017.
- Anggio, Albi Dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Ahsanulkhaq, Moh. *Membentuk Karakter religius Siswa Melalui Metode Pembiasaan*. *Jurnal Prakarsa. Paedagogia*. Vol.3. No.1. 9 juni 2019.
- Andriani, Kiki Melita dkk. *Penerapan Teori Behavioristik B. f Skinner Dalam Pembelajaran: Studi analisis terhadap artikel jurnal terindeks sinta tahun 2014-2020*. *Saliha*, Vol.5, No.1, 1 Januari 2022.
- Afiefah, Nurul. *Pembelajaran Dengan Metode Diskusi Kelas*, *Jurnal Tarbawiyah*, Vol. 11. No. 1. Edisi Januari-Juli 2014.
- Anggara, Jodi. *Peran Guru pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas VII SMP Ilmu Al-Qur'an Villa Kuda Mas Muara Baru Kayuagung Palembang*, *Reflektif: Jurnal Profesi Pendidikan Dan Keguruan*. Vol. 1. No. 1 Juni 2024.
- Achmad, Fatoni dkk. *Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Manurung Goto Tidore Kepulauan*, *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, Vol. 4. No. 2. November 2022.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Fathul Baari Penjelasan Kitab Sahaih Bukhari*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Al-Azhim, Abu At-Thayyib Muhammad Syamsul Haq. *Ainul Ma'bud*, diterjemahkan Anshari Taslim. Jakarta:Pustaka Azzam, 2008.
- Aviyah, Evi Dan Muhammad Farid. *Religiuitas, Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja*, *Pesona Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 3. No.2, 2014.
- Aslamiyah, Siti Suwaibatul Dan Aidatul Fitriyah. *Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Religiustas Peserta Didik*. *Akademika*. Vol. 12. No. 2, 2018.

- Alfath Abayyina. Hasil Wawancara Selaku siswa Dikelas XI IIA 1 MAN 2 Langsa. Rabu, 10 Januari 2024, pukul 10:15 WIB.
- Bisri, Khasan. *Metode Pendidikan Dalam Perpestif Al-Qur'an , Metode Kisah Dalam Al-Qur'an Dan relevansinya Dengan Pendidikan Islam*. Bandung: Nusamedia, 2021.
- Ayuhan. *Konsep Pendidikan Anak Salih Dalam Perpekstif Islam*, Yogyakarta: Depublish, 2018.
- Basalama, Bismar. *Penanaman Pembelajaran Berdasarkan Gaya Komunikasi Guru*. El-Islam, Vol.2. No. 2. 1 januari 2020.
- Bustamam, Mutia. *Tinjauan Metode Skinner Dalam Pembentukan Anak usia Dini Di TK Raudatul Ula Aceh Timur*, Jurnal Seumubeut : Jurnal Pendidikan islam. Vol. 3. No.1. Tahun 2024.
- Cahyarini, Febri Kurnia. dkk, *Mecromedia Flash Ketrampilan Proses Dan Karakter Kelas V Tema Lingkungan Sahabat Kita*, Jurnal Education, Vol. 7. No.4. Tahun 2021.
- Creswell, J.W. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan Terjemahan*, Terjemahan Ahmad Lintang. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dalyono, Bambang Dan Enny Dwi lestariningsih. *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Jurnal Bagun Rekaprima. Vol. 03. No. 2. Tahun 2017.
- Dona, Rahma dkk. *Penerapan Teori Behavioristik Dalam Pembelajaran PAI di SDIT Cahaya Hati Bukit Tinggi*, Jurnal Of Student Recearch. Vol. 2, No.3.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2012.
- Daud, Abu. *Sunan Abi Dawud*. Khairo: Dar Al-Hadis, 1999.
- Dokumentasi Profil MAN 2 Langsa tahun 2023-2024.
- Evans, Bradley Dan Virdha Susanti. *Kamus Praktis Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Sketsa, 2018.
- Edy, Sarwo Dan Uchtiawati. *Teori Belajar*. Gresik: UMG Press, 2017.
- Ermi, Netti. *Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan social Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru*. Jurnal Sorot. Vol.10, No. 2.
- Firmansyah, Haris Dan Astrini Eka putrid. *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar Dan Teori*. Klanten: Lakeisha, 2021.
- Fadjarajani, Siti. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2020.
- Fitrah Dan Luthfiyah. *Metodologi penelitian Penlitan Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.

- F. Hill, Winfred. *Theories Of Learning: Teori Pembelajaran Menurut Skinner Serta Aplikasi Dan Implikasinya*. Bandung: Nusamedia, 2021.
- Friyansyah. *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Way Muli Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan, An-Naba*. Vol. 5, No. 1.
- Gunawan, Heri. 2022. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamsir dkk. *Implementasi Karakter Panca Jiwa Santri Dengan Menggunakan Targhib Dan Tarhib*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023.
- Harahap, Ernawati dkk. *Pendidikan Anak Usia Dini Dam Perpekstif Islam*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Herliani dkk. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Klanten: Lakeisha, 2021.
- Harono,Tri dkk. *Implementasi Metode Pembiasaan Modelling Perpekstif Teori Behaviorisme Di RA Syaamila Kids Kota Salatiga*. Jurnal Thufula. Vol. 7. No.2. Desember 2019.
- Hidayati, Amelia dan Jaipuri Harahap. *Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Untuk Para Z Generation*. Bogor: Guepedia, 2020.
- Handayani, Putri. *Cara Asyik Belajar Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak*. Bogor: Guepedi, 2022.
- Hayadi, Herawan. *Sistem Pakar*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hadi, Putra Pratomo Dan M. Darajat Ariyanto. *Metode Penenaman Karakter Religius Pada Siswa, Suhuf*, Vol. 30. No. 1. Mei 2018.
- Hermansyah. *Analisis Teori Behavioristik (Edward Thordinke) Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran SD/MI, Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*. Vol.7. No.1. Maret 2020.
- Hamid, Abdullah. *Pendidikan Karakter Berbasis Pasantren, Pelajar Dan Santri Di Era IT Dan Cyber Culture*. Surabaya: Imtiyaz, 2017.
- Hamruni dkk. *Teori Belajar Behaviorisme Dalam Perpekstif Pemikiran Tokoh-Tokohnya*. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2021.
- Hadija dkk. *Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN No . 2 Tamarenja Kecamatan Sindue Tobata*, Jurnal Kreatif Taduko Online, Vol. 4. No. 8. Tahun 2018.
- Hidayat,Wahyu. *Metode Keteladanan Dan Urgensinya Dalam Pendidikan Akhlak Menurut Perpekstif Abdullah Nashih Ulwan, Al-Ulya*: Jurnal Pendidikan islam, Vol.5. No. 2. Edisi Oktober 2020.
- Hadiyanti, Puji. *Partisipasi Dan Identifikasi Pembelajaran Masyarakat Dan Orang Dewasa*. Lampung: CV Agree media Publishing, 2023.
- Hasil Observasi Di Lapangan MAN 2 Langsa, Hari Jum'at, Tanggal 23 Februari 2024, Jam 10:35 WIB.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Asri Publishing, 2020.
- Haryono, Eko dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024.

- Iskandar, Sofyan dkk. *Peningkatan Karakter Anak Bangsa Dalam Kurikulum Merdeka Melalui Program Profil Pelajar Pancasila, Innovative: Journal Of Science Research*. Vol. 3. No.2. Tahun 2023.
- Ismail, Rifki Nasuha dkk. *Membangun Karakter Melalui Implementasi Teori Belajar Behavioristik Pembelajaran Matematika Berbasis Kecakapan Abad 21*. Jurnal Menara Ilmu. Vol. 13. No. 11. 1 Oktober 2019.
- Joharsah Dan Muhlizar. *Pembinaan Karakter Mental Dalam Nilai Religius Eks Pengguna Norkatika Untuk Memmpercepat Proses Penyembuhan Di Yayasan Rehabilitasi Rumah Ummi*, Wahana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 2. No. 1, 2023.
- Kusumastuti, Adhi Dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Karya, Detri dkk. *Metodolog Penelitian Kualitatif*. Padang: Takaza Innovatix, 2023.
- Kolis, Nur Dkk, *Studi Komperatif: Teori Edward Lee Thonrdike Dan Imam Al-Ghazali Dalam Implementasinya Di Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 2, No.1. Edisi Maret 2022.
- Kusuma, Wowo Sunaryo. *Biopsikologi Pembelajaran Perilaku*. Bandung, Alfabeta.
- Karya, Detri. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: Takaza Inovatix Labs, 2023.
- Kuntowijoyo. *Psikologi Pendidikan*. Bogor: Guepedia, 2022.
- Lestari, Widya Rahma dkk. *Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 5. No. 2, Tahun 2022.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta:Bumi Aksara, 2022.
- Munawwir, Achmad Warson Dan Muhammad Fairuz. *Al-Munawwir Kamus Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif, 2007.
- Mostofia Dan Achmad Maulidi. *Pembentukan Karakter Religius Mahasiswi Melalui Program Kuliah Intensif Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Suminep*, Jurnal Tarbawi. Vol. 7. No. 1. Tahun 2022.
- Mustofa , Ali dkk. *Sastra Dan Anak Di Era Masyarakat 5.0 Menguatkan Karakter Nasional Berwawasan Global*. Malang: Universitas Muhammadiyah, 2022.
- Muhdlar, Atabik Ali Dan Zuhdi. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Ali Maksu PP. Krapyak, 2002.
- Maryanto, Rudi Dwi. *Karakter Peserta Didik Madrasah Terhadap Kesalehan Sosial Di Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta Barat*. Jurnal Edukasi Dan Multimedia Vol. 1. No. 1. Februari 2023.
- Mukharoh Leila Dan Tutuk Ningsih. *Peran Lingkungan Madrasah Dalam pembentukan Karakter Religius Siswa MIM 2 Slinga Kaligondang Purbalingga*, Jurnal Ilmu Sosial San pendidikan, Vol. 6. No. 1. Januari 2022.
- Mustofa, Ghulamul. *Teori Contiguity Edwin Ray Guthrie: Teori Belajar Behavioristik Contiguous Conditioning Dan Penerapannya Dalam*

- Pembelajaran PAI Disekolah*. Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat STAI Darul Kamal Vol. 2. No. 2. Oktober 2022.
- Mursyidi, Wathroh. *Kajian Teori Belajar Behaviorisme Desain Instruksional*,. *Al Marhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3. No. 1. Tahun 2019.
- Nahar, Novi Irawan. *Penerapan Teori Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran*. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. Vol. 1 Desember 2016.
- Mahmudi, Muhammad. *Penerapan Teori Behavioristik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab(Kajian Terhadap B. F Skinner. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*. 15 Oktober 2016.
- M. Echols, John Dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Graha Media Pustaka, 2014.
- Magfirah, Zuhra. Hasil Wawancara Selaku Siswa Di Kelas XI IIA 1 MAN 2 Langsa.
- Nurhasanah, Neneng dkk. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta:Amzah, 2018.
- Harahap, Ernawati dkk. *Pendidikan Anak Usia Dini Dam Perpekstif Islam*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Muslihah, Eneng. *Metode Dan Strategi Pembelajaran*. Ciputat: Haja Mandiri, 2014.
- Muhammad, Abdillah Bin Ismail Al Bukhari. *Al-Jami' As-Shahih*. Bulaq: Al-Matba'ah Al-Kubra Amiriyah, 1893.
- Muzakkir, dkk. *Penerapan Metode Nasehat Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengerjakan Ibadah Salat Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyah Bustanul Athfal II Perumnas, Al-Asma: Jurnal Of Islamic Education*. Vol. 4, No. 2.
- Mujahidin, Anwar. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Nur, An dkk. *Penerapan Karakter Religius Pada Peserta Didik Di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo*, Jurnal Tarbawi. Vol. 02. No. 01. Oktober 2018.
- Nor, M. Reza. 2018. *Kamus Inggris Indonesia Indonesia Inggris, Edisi Terlengkap Untuk Pelajar, Mahasiswa dan Siswa*. Bogor: Guepedia.
- Nasution, Umaruddin Dan Casmini. *Integrasi Pemikiran Imam Al-Ghazali Dan Ivan Panlov Dalam Membentuk Perilaku Peserta Didik*. Insania. Vol 25. No. 1. Tahun 2020.
- Nur, Syamsyiah Dan Hasnawati. *Metode Targhib Dan Tarhib Dalam Pendidikan Islam, Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5. No. 1. Tahun 2020.
- Nisa, Afifah Khoirun *Peran Guru Dalam pendidikan Karakter Peserta Didik Ulul Albab 01 Purworejo*, Jurnal Hanata Widya, Vol. 8, No. 2, Tahun 2019.
- Nurliasari, Hanifah Dan Septi Gumindari, *Keselaran Dalam Teori Koneknisme Dan Prinsip Belajar islam Dan Implementasinya Pada Remaja*, TIN: Terapan Informatika Nusantara. Vol. 1, no. 5, Oktober 2020.
- Najiyah, Faridatun. *Pengaruh Nilai-Nilai Religiusitas Terhadap Loyalitas Kerja Agency Pada PT. Takaful umum Cabang Surabaya, Oeconomicus: Jurnal Of Economics*, Vol.1. No. 2. Juni 2017.

- Nurrohmah, Faiza Intan. 2023 *Tantangan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Pendidikan Kewarnegaraan (Konsep Teoritis Dan Practice)*. Surakarta:Unisri Press.
- Nurchaya, Ade Dan Hadi Siti Hadijah, *Pemberian penguatan (Reinforcement) Dan Kreatifitas Mengajar Guru Sebagai Determinan motivasi belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen perkantoran, Vol.5, No.1, Tahun 2020.
- Pratama, Yoga Anjas. *Relevansi Teori Behaviorisme Terhadap Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam At-Thariqah. Vol. 4. No.1. Januari-Juni 2019.
- Nurazizah. Selaku Wakil Kurikulum. Hasil Wawancara Di Ruang Kurikulum MAN 2 Langsa.
- Nurhajarah. Selaku Guru Akidah Akhlak. Hasil Wawancara di Ruang Guru MAN 2 Langsa.
- Prasongko, Eko Budi dkk. *Penguatan Pendidikan Karakter Dengan Penanaman Nilai Religius Pada Siswa Kelas VIII O Di SMP Negeri 2 Tuntang Kabupaten Semarang tahun Ajaran 2109*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, Vol. 4. No. 2. Juni 2023.
- Penyusun, Tim. *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Rohmawati, Nita. *Kamus Akbar Indonesia Arab*. Depok: Mutiara Allamah Utama, 2014.
- Raharjo, Resdianto Permata. *Perencanaan Sistem pembelajaran*, Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI, 2022.
- Rachmawati, Diana Widhi dkk. *Teori Dan Konsep Paedagogik*. Cirebon:Insania, 2021.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2014.
- Rizki, Tirta. Hasil Wawancara Selaku Siswa Kelas XI IIA 1 Di MAN 2 Langsa, Rabu, Tanggal 24 Januari 2024, Pukul 10:30 WIB.
- Rodi Dan Charles. *Ganjaran Dan Hukuman Dalam Perpekstif Al-Qur'an Dan Hadist*, Jurnal penelitian Imu Pendidikan Indonesia, Vol. 1. No. 2. Tahun 2022.
- Rahmah, Hardiyanti. *Reinforcement Positive Untuk Meningkatkan Anak Dengan keterbatasan Intelektual*. Jurnal Ilmiah Al-Madrasah. Vol.2, No.2, Januari-Juni 2018.
- Samsudin, Agus. dkk, *Implementasi metode Uswatun Hasanah Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di MTS Al-Azhar Tembong Raja Salem Brebes, Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10. No.3.
- Saleh, Fauzi Dan Alimuddin. *Pendidikan Islam Solusi Problematika Modern Metode Pembinaan Anak Usia Pubertas*. Banda Aceh : Yayasan Pena, 2007.
- Syarbini, Amirullah. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Gramedia, 2014.
- Sari, Euis Puspita. *Pendidikan Karakter*, Jurnal Edueksos, Vol.3. No. 2. JULI-Desember 2014.

- Sholihah, Marwah Dan Nurrohmatul Amaliyah. *Peran Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas V Dasar*, Jurnal Cakrawala Pendas, Vol. 8. No. 3. Juli 2022.
- Septiani, Binti Dan Muhammad Wilda Djuhan. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS*, JIPSI:Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia, Vol. 1. No. 1. Tahun 2021.
- Safaruddin. *Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri Petunggu Pasangkayu*. Vol. 1. No. 1.
- Suryanita, Yuni *Penerapan Metode Diskusi Dan Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Dan IPS*, Suara Guru: Jurnal Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora. Vol.4. No. 2.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Dan Teknik*. Bandung: Transito, 1985.
- Sihotang, Justi. *Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar*. Suara Guru :Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora. Vol. 3. No. 4. Desember 2017.
- Sabrina, Unsa dkk. *Kendala Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Usia Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid 19*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.3. No. 1. Tahun 2021.
- Setyanto, Ardi. 2017. *Interaksi Dan Komunikasi Efektif Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Saputra, Indra Murthi *Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi(JPST), Vol. 02. No.02. 02 Juni 2023.
- Safaruddin. *Teori Belajar Behavioristik*. Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan. Vol. 8. No. 2. Tahun 2016.
- Safira, Elsa Dan Wahidah Fitriani, *Analisis Penerapan Teori Belajar Operant Conditioning, Innovative: Jurnal Of Social Seince Recearch*, Vol. 4. No. 1. Tahun 2024.
- Sanulita, Henny dkk, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Metode Pembelajaran Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Sutarto, *Model Pendidikan Islam*. Edmulya: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 01. No. 01. Juni 2023.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, Hasil Wawancara Selaku Siswa Kelas XI IIA 1 Di MAN 2 Langsa, Rabu, Tanggal 24 Januari 2024, Pukul 10:40 WIB.
- Suyono dan Hariyanto. 2016. *Belajar Dan Pembelajaran: Teori Dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugono, Dendi dkk. 2019. *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Grahamedia Pustaka Utama.
- Tambak, Syahraini. *Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Al-Hikmah. Vol. 13, No. 2. Oktober 2016.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2016.
- Taklimudin dan Febri Saputra. *Metode Keteladanan Pendidikan Islam Perpekstif Qur'an, Belanja*: Jurnal Pendidikan Islam. Vol.3, No. 1, 2018.
- Umar, Almira Hafizhah Dan Tiwuk Rita Ria Lestari. *Penerapan Alat Permainan Edukatif Maze Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Gorontalo Bagi Siswa SD Laboratorium UNG Di Kota Gorontalo*. Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Gorontalo. 2019.
- Untara, Wahyu. *Kamus Indonesia-Inggris, Inggris-Indonesia Untuk Pelajar, Mahasiswa, dan umum*. Yogyakarta: Indonesia Tera, 2010.
- Umro, Jakaria. Umro,. *Penanaman Nilai-Nilai Religius Disekolah yang Berbasis Multikural*. Jurnal Al-Ma'rifat, Vol.3. No.2. Tahun 2018.
- Umrati Dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffra.
- Virdayanti dkk. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Islami Dalam Materi Norma Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila*. Jurnal Al-Qiyamah, Vo.7. No. 2. Desember tahun 2024.
- Wirianto, Dicky. 2013. *Meretas Pendidikan Karakter:Perpekstif Ibn Miskawih dan John Dewey*. Banda Aceh: Yayasan Pena.
- Wahab, Gunasrib Dan Rosnawati. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Indramayu: Adab CV Adanu Abimata.
- Wibowo, Ferry. Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran. Guepedia, 2022.
- Waridah, Ernawati. 2017. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta:Bmedia.
- Wakhidah, Noor Dan Noor nadzirotul Azizah. *keaktifitas Guru Dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pendidikan Agama Islam Di MTS NU Khoiriyah BAE*,Jurnal Tarbawi. Vol. 16. No. 2 Juli. Desember 2019.
- Wisiastuti dan Kania. *Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Perempuan Berfikir Kritis Dan Pemecahan Masalah*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia. Vol.3. No. 1. oktober 2021.
- Wati, Anis Dan Muhlasin Amrullah. *Pembiasaan Karakter Religius Siswa Dalam Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Sedati*, Journal Of Islamic And Muhammadiyah Studies, Vo. 3. No.10. Agustus 2022.
- Yanti, Nopi dkk. *Internalisasi Nilai Karakter Relgius Pada Anak Usia Dini Di KB Melati Dusun Serdang Utara Kecamatan Pemangkat*. Jurnal Literasi Unggulan, Vol. 1, No. 2.
- Yuberti. *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Zailani, Wira. Hasil Wawancara Selaku Siswa Kelas XI IIA 1 Di MAN 2 Langsa, Rabu Tanggal 31 Januari 2024, Pukul 10:40 WIB.
- Zanki, Harits Azmi. *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) Di Lingkungan Madrasah*. Indramayu: Adab, 2021.

- Zalyana. *Perbandingan Konsep Belajar, Strategi Pembelajaran Dan Peran Guru(Perpektif Behaviorisme dan Konstruktivisme)*. *Al-Hikmah Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*. Vol. 13. No.1. 15 April 2016.
- Zuhri, Muhammad Noer Cholifuddin. *Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembiasaan Akhlak Di SMPN 8 Yogyakarta*. *Cendikia*. Vol.11, No. 11 Tahun 2013.